BAB V

PENUTUP

Pada bagian akhir ini, penulis akan menarik beberapa kesimpulan mengenai Prosedur Peminjaman Modal Usaha Unit Kemitraan Program Kemitraan Dan Bina Lingkungan (PKBL) pada PT Angkasa Pura II (Persero) Cabang Bandar Udara Internasional Minangkabau. Penulis juga akan memberikan saran-saran yang bersifat membangun yang diharapkan dapat berguna bagi instansi dimasa yang akan datang.

5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan analisis dan evaluasi terhadap Prosedur Peminjaman Modal Usaha Unit Kemittraan dan Bina Lingkungan (PKBL) pada PT Angkasa Pura II (Persero) cabang Bandar Udara Internasional Minangkabau maka dalam hal ini penulis menarik kesimpulan :

1. Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) merupakan program yang diberikan BUMN untuk membantu para UMKM dalam menjalankan usahanya dan memberikan pertumbuhan ekonomi yang baik bagi UMKM.
2. Komitmen PKBL adalah membantu UMKM dalam menjalankan usahanya dengan memberikan pinjaman yang bunganya lebih rendah dari bank.
3. Sumber dana PKBL berasal dari anggaran perusahaan yang diperhitungkan sebagai biaya maksimal 2% dari laba bersih tahun sebelumnya, dan bagi

BUMN yang tidak memperoleh laba, besarnya ditetapkan tanpa memperhatikan persentase tertentu dari laba bersih.

4. Bunga pinjaman yang diberikan pihak PKBL PT Angkasa Pura II (Persero) cabang Bandara Internasional Minangkabau sebesar 3% dan lebih kecil dari bank sehingga para UMKM tidak terlalu terbebani dalam mencicil pinjaman.
5. Adanya struktur organisasi dengan batas yang jelas dan sederhana dalam melaksanakan wewenang dan tanggung jawab program kemitraan dan bina lingkungan (PKBL) pada PT Angkasa Pura II cabang Bandara Internasional Minangkabau.
6. Adanya perubahan dalam sektor ekonomi bagi para mitra binaan dimana dengan diberikannya pinjaman modal dapat menambah produksi yang dikerjakan oleh para mitra binaan PT Angkasa Pura II.
7. Pelatihan yang diberikan Program Kemitraan Dan Bina Lingkungan (PKBL) membuat para pengusaha memperoleh keterampilan dan pengalaman baru dalam hal pengembangan usaha.
8. Penulis dapat mengetahui bagaimana prosedur dalam Peminjaman Modal Usaha Pada Program Kemitraan Dan Bina Lingkungan (PKBL) yaitu diawali dengan pengisian formulir proposal, lalu dilakukan pencatatan dan evaluasi proposal, setelah itu pihak PKBL melakukan survey lapangan dan melakukan evaluasi penilaian dari hasil survey. Setelah melalui survey dan evaluasi maka akan diberikan dana pinjaman kepada mitra binaan dan

berikan surat perjanjian pinjaman. Terakhir yaitu penetapan persetujuan calon Mitra Binaan.

9. Kontribusi PKBL terhadap masyarakat sebagai hubungan timbal balik bagi perusahaan agar citra perusahaan terjaga dengan baik. PKBL berhasil menjalakannya sehingga masyarakat sekitar merasakan dampak baik dari program tersebut. Hubungan timbal balik tersebut membuat kedua belah pihak diuntungkan. PKBL mendapatkan untung dari bunga pinjaman dan keuntungan lainnya adalah citra perusahaan PT Angkasa Pura II terjaga dengan baik. Sedangkan keuntungan bagi masyarakat adalah mendapat bantuan sarana dan prasana melalui program PKBL.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah disebutkan penulis,maka hal-hal yang perlu diperbaiki dalam Prosedur Peminjaman Modal Usaha Program Kemitraan Dan Bina Lingkungan (PKBL) adalah agar pihak PKBL PT Angkasa Pura II dan para mitra binaan lebih sering melakukan sosialisasi guna mengingatkan kembali agar melakukan pembayaran pinjaman tepat waktu dan agar program PKBL bisa berjalan dengan baik, karena penulis menemukan banyaknya mitra binaan yang lambat dalam membayar pinjaman.

Selanjutnya seperti proses monitoring dengan metode kunjungan lapangan tidak dilakukan secara berkala dan intensif, beberapa pengusaha bahkan mengakui monitoring hanya dilakukan saat survey lapangan untuk mendaftar sebagai Calon Mitra

Binaan. Hal ini terjadi karena kurangnya staf (SDM) yang harus melakukan monitoring diseluruh area binaan PT Angkasa Pura II. Pengawasan atau monitoring Program Bina Lingkungan masih mengandalkan pihak PT Angkasa Pura II saja sehingga belum ada sistem pengawasan masyarakat secara mandiri dalam hal pemeliharaan sarana dan fasilitas pemberian PT Angkasa Pura II.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA